



LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA : KE-1, KE-2, KE-3 SMP MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA

Narasumber (informan) adalah Kepala Sekolah, Wakahumas dan Kurikulum SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta (Selasa - Rabu, 29 - 3 November 2015) adalah sebagai berikut:

A. Interview dengan Kepala Sekolah

1. Tujuan Penelitian :
 - a. Untuk memperoleh gambaran secara umum tentang profil SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta sejak wal berdirinya hingga masa sekarang ini (era global).
 - b. Untuk memperoleh deskripsi tentang manajerial Kepala Sekolah dalam rangka membangun sekolah yang berkeunggulan dan menjadi pilihan masyarakat luas.
2. Materi wawancara dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:
 - a. Bagaimana perkembangan SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta sejak awal berdirinya hingga eksistensinya di era global sekarang ini?
 - b. Bagaimana upaya Kepala Sekolah dalam mengelola dan menjadikan SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta menjadi unggul dan pilihan masyarakat?

- c. Bagaimana strategi Kepala Sekolah dalam menghadapi hambatan (intern/ekstern) berkait sebagai sekolah Muhammadiyah favorit di Yogyakarta?
3. Rekap Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta
 - a. Bagaimana perkembangan SMP MUhammadiyah 3 Yogyakarta dari sejak awal berdirinya hingga eksistensinya di era globalisasi sekarang ini?

“ Ya, seiring dengan lajunya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi yang semakin canggih dan pengaruh global semakin pesat, maka sekolah ini terus berbenah guna menjawab tantangan yang semakin beragam dan berat. Sehingga perlu berbagai cara ditempuhnya agar mampu mengisi ruang dan peluang, untuk mempertahankan sebagai sekolah favorit dimuka publik (realita) khususnya ditengah-tengah masyarakat Yogyakarta dan dikalangan masyarakat luas Indonesia pada umumnya. Setiap peluang dapat dibaca oleh Kepala Sekolah dengan cermat yang di ikuti keberanian mengambil resiko menjalin kemitraan dengan sekolah-sekolah unggul lain dan selalu menampilkan diferensiasi (perbedaan). Setelah itu perlunya perhatian peningkatan sumber daya manusia dengan seksama.
 - b. Bagaimana upaya Ibu (kepsek) dalam mengelola dan menjadikan sekolah yang unggul dan pilihan banyak orang/ masyarakat?.

“ Tentu, Sekolah menjadikan sekolah yang baik, unggul dimata banyak orang adalah didukung oleh para guru yang berdisiplin tinggi, baik hati, sabar, dan bertanggungjawab, demikian pula para pegawainya (Customer service). Dengan demikian tugas guru atau pun pegawai bukan sekedar mengajar dan melayani akan tetapi peduli, membimbing siswanya dengan kehalusan budi agar terbentuk anak didik yang berkepribadian dan berkarakter mulia, juga cerdas, bijak tidak pilih kasih, tegas tanpa pamrih, ethos kerja tinggi maka akan tercipta outcome yang hebat dan membuat sekolah yang berkeunggulan.”

- c. Bagaimana strategi Ibu (Kepsek) dalam membangun ataupun mengelola sekolah yang unggul dan favorit di Yogyakarta menghadapi banyak tantangan dan hambatan selama ini?.

“ Ya, Soal strategi jelas sangat penting, karena permasalahannya yang muncul kompleksitas sehingga harus secara cermat dalam mewujudkan (implementasi) visi dan misi institusi adalah bagian dari usaha maksimal agar strategi dan jurus-jurus yang digunakan tepat sasaran. Demikian Kepala Sekolah secara manajerial mengfungsikan komponen-komponen yang ada agar menjadi sekolah yang tangguh, dan kuat serta eksis ditengah-tengah masyarakat Yogyakarta, seperti membuat perencanaan yang matang, pengorganisasian yang rapi, penggerakan dan aturan yang bijaksana, serta pengawasan (controlling) dilakukan secara maksimal terprogram dan berkesinambungan sesuai harapan bagi semua pihak. (program rujuk mutu). Semua strategi yang di juruskan itu

tidak bias lepas dari hambatan ataupun tantangan baik dari dalam maupun dari luar sekolah ((internal/Eksternal), mulai dari kegiatan, pembelajaran, minat baca relative rendah, dampak sampah, budaya pergaulan yang cenderung bebas, sarana dan prasarana yang kadang terbatas, dampak iptek global yang merambah dunia anak sulit terkontrol dan sebagainya.

B. Interview dengan Wakahumas

1. Tujuan Penelitian :
 - a. Untuk memperoleh data-data ataupun dokumen sekolah sesuai dengan visi dan misi sebagai lembaga pendidikan yang berkemajuan rapi, disiplin dan unggul serta kaya prestasi di tengah-tengah masyarakat.
 - b. Untuk memperoleh identifikasi dan prestasi serta presentasi akademik melalui reutasi publik yang populis.
2. Materi wawancara dengan bentuk pertanyaan sebagai berikut:
 - a. Bagaimana usaha sekolah dalam merealisasi program visi dan misi sekolah sebagai pilihan masyarakat?
 - b. Langkah-langkah strategis apa saja yang ditempuh Wakahumas agar menjadi sekolah yang favorit di masyarakat?
 - c. Bagaimana pencitraan sekolah dilihat dari realitas berbagai pihak dengan kondisi zaman yang semakin maju dan kompleks permasalahannya dalam dunia pendidikan?
3. Rekap Wawancara Dengan Wakaur Humas SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta :
 - a. Bagaimana usaha sekolah dalam merealisasi program visi misi sekolah sebagai pilihan masyarakat?.

“ Ya, secara marketing, kita harus pandai membaca peluang dan membidik keinginan costumer, ini diperlukan pengalaman wawasan dan

jam terbang tinggi. Bagi sekolah swasta agar mengalami pertumbuhan cepat adalah merecharging diri dan menguasai strategi dan menangkap peluang dengan baik.

- b. Langkah-langkah strategis apa yang ditempuh agar menjadi sekolah ?

“Yang ditempuh sekolah sebagai langkah strategis diantaranya, menciptakan kultur akademik, membangun etos kerja dan membentuk sekolah model yang berkeunggulan.

- c. Bagaimana pencitraannya mengingat kondisi zaman yang semakin maju dan kompleknya permasalahan pendidikan ?

“Sekolah memonitoring secara berkala’, seperti kemajuan siswa dimonitor terus menerus dan dari hasil monitoring into digunakan untuk memperbaiki perilaku dan performance siswa serta seluruh system kerja, untuk berbenah secara berkesinambungan.

C. Interview dengan Wakaur Kurikulum

1. Tujuan Penelitian:

- a. Untuk mengetahui sejauhmana kelengkapan perangkat pembelajaran guru dalam persiapan kegiatan belajar dan mengajar siswa di kelas.
- b. Untuk mengetahui struktur kurikulum yang dipakai oleh SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta
- c. Untuk mengetahui tentang penjaminan mutu kelulusan dan capaian prestasi anak didik yang memenuhi harapan.
- d. Untuk mengetahui tingkat kelulusan dan jenjang studi kelanjutan.

2. Materi wawancara dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah kesiapan program pembelajaran guru khususnya untuk Mapel umum yang di-UN-kan?

- b. Demikian pula bagaimana kesiapan guru untuk pembelajaran pendidikan ISMUBA?
 - c. Bagaimana cara meningkatkan kualitas guru agar pelayanan pendidikan terhadap siswa baik dan menyenangkan?
 - d. Prestasi apa saja yang telah dicapai oleh SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta sampai di tahun 2016 ini?
 - e. Secara khusus pendidikan apa yang diunggulkan oleh SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dalam menghadapi persaingan global seperti sekarang ini?
3. Rekap wawancara kepada Wakaur Kurikulum, adalah sebagai berikut :
- a. “Untuk kesiapan program pembelajaran bagi guru tertuntut menyiapkan dan melengkapi administrasi selama melaksanakan proses kegiatan belajar dan mengajar baik untuk maple pendidikan umum terlebih maple yang di UN-kan.
 - b. Bagaimana pendidikan ismubanya ?
 “ Demikian juga maple Al-Islam, bahasa Arab dan Muhammadiyah, secara administrasi memiliki beban dan tanggung jawab yang sama pula.
 - c. Bagaimana cara meningkatkan kualitas guru dan pelayanan siswa yang baik dan menyenangkan ?
 “Ya, beberapa cara yang ditempuhnya seperti, program sertifikasi guru, diklat seminar dan workshop baik seluruh civitas sebagai program wajib yang harus diikuti.
 - d. Prestasi apa saja yang pernah diraih sampai tahun 2016 ini ?
 “Ya cukup banyak seperti, Olimpiade Nasional di Jakarta : Matematika, IPA, Robotic dan PAI (Adzan dan Qiro’ah serta kaligrafi) meraih emas

dan perak. Juga Qiro'ah putra meraih juara I tingkat propinsi Daerah istimewa Yogyakarta dan masih ada yang lainnya.

- e. Pendidikan apa yang diunggulkan dalam menghadapi persaingan global sekarang ini ?

“ Ya. Diantaranya, program Adiwiyata (berbasis ramah lingkungan), program pendidikan kelas bahasa (Inggris) dan program kelas IT berbasis internet.

D. Interview dengan orang tua/wali siswa.

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mencari tahu respon orang tua (masyarakat) terhadap output SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui identifikasi sekolah SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dari sisi eksternal.

2. Materi wawancara dengan pertanyaan sebagai berikut :

- a. Bagaimana output SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dari sudut pandang orang tua sebagai masyarakat di luar sekolah?

“ Ya, secara output mutu dan kelulusan bagus sehingga mengantarkan sekolah ini menjadi pilihan banyak orang.

- b. Bagaimana identitas SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dari sisi eksternal ?

“Ya dalam hal ini menjadi konsekuensi logis yang harus dapat diniscayakan dari para orang tua sebagai masyarakat agar tetap menjaga, mempertahankan dan meningkatkan mutu kelulusan serta pelayanan

prima sehingga memuaskan bagi para orang tua khususnya dan masyarakat pada umumnya.

- c. Sebagai masyarakat apa harapan bapak terhadap putranya setelah menjadi alumni SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta?

“Ya, tentu sebagai orang tua berharap agar anak saya memiliki bekal dasar keilmuan yang dapat memperkuat dirinya menjadi anak yang cerdas, berprestasi dan mandiri berakhlak mulia serta berbakti kepada kedua orang tuanya.

E. Interview dengan Siswa

Sumber Informan: Salah seorang siswa kelas IX berinisial AR
(01 Desember 2015)

A. Tujuan Penelitian

1. Untuk memperoleh keterangan dari responden tentang keadaan dan sikap para siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pendidikan umum dan pendidikan ISMUB di sekolah.
2. Untuk memperoleh keterangan bagaimana para siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan (hari-hari besar Islam) dan sosial (bakti sosial ke panti asuhan) serta kegiatan ekstrakurikuler lainnya.

B. Materi Wawancara dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

P : “Anda namanya siapa?”

AR : “Nama saya Agung Rahmad”

P : “Sekarang Anda kelas berapa?”

AR : “Ya, saya kelas IX”

P : “Bagaimana penjadwalan pembelajaran untuk Pendidikan Umum dan Pendidikan Al-Islam di sekolah Anda?”

AR : “Jadwal seluruhnya sudah terprogram dari sekolah dengan baik”

- P : “Berapa pertemuan dalam 1 minggunya untuk mata pelajaran umum (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Alam) dan untuk AI-Islam?”
- AR : “Khusus mapel yang diunaskan adalah untuk Bahasa Indonesia 5 jam, bahasa Inggris 4 jam, Matematika 5 jam dan Ilmu Pengetahuan Alam 5 jam kemudian untuk AI-Islam (ISMUBA) ada 5 jam dengan alokasi waktu 1 jam pertemuan selama 45 menit”
- P : “Bagaimana permulaan dan akhir untuk pelajaran pendidikan umum dan Pendidikan AI-Islam?”
- AR : “Diawali dengan tadarus bersama (10 menit) dipandu oleh Bapak/Ibu Guru yang mengajar di jam yang pertama”
- P : “apakah semua Bapak/Ibu Guru Pendidikan Umum dan Pendidikan AI-Islam dalam pembelajaran di kelas menguasai materi dan siswa?”
- RAg : “Ya, kondisional hampir semua menguasai keduanya kadang kala pernah ada hambatan teknis maupun siswa sendiri”
- P : “Apakah Bapak/Ibu Guru menggunakan metode pembelajaran dalam mengantarkan materi pelajaran?”
- RAg : “Ya, menggunakan misalnya diskusi, cerita, tanya jawab dan ada lainnya”
- P : “Apakah di akhir pembelajaran Bapak/Ibu Guru mengadakan evaluasi?”
- RAg : Ya, ada yang ulangan tertulis, lisan dan PR wajib”

Lampiran 2

FOTO PENELITIAN

**Pertukaran Pelajar dengan Kerajaan Thailand
(Sister School)**



MOU



Dokumen Prestasi Ekstrakurikuler



Duta Pelopor Cinta Sata



Pandu HW



Robotic dan Agama

PEDOMAN WAWANCARA KE-1

Narasumber/Informan: Kepala Sekolah
(SMP Al-Manar/MBS/Senin, 04 Januari 2016)

A. Tujuan Penelitian :

1. Untuk mengetahui gambaran profil Visi dan Misi SMP Al-Manar/MBS secara jelas.
2. Untuk mengetahui sejauh mana upaya kepala mengelola sekolah berbasis pesantren.

B. Dengan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah awal berdiri hingga perjalanannya sebagai sekolah yang berbasis pesantren?
2. Apa yang menjadi visi dan misi SMP Muhammadiyah Al-Manar Galur Kulonprogo?
3. Bagaimana usaha-usaha Bapak dalam mengelola sekolah ini agar menjadi sekolah yang dikenal oleh masyarakat luas?
4. Apakah ada hambatan-hambatannya selama Bapak mengelola SMP Muhammadiyah Al-Manar selama ini?
5. Bagaimana strategi dan solusi Bapak dalam menghadapi tantangan ataupun hambatan yang terjadi?

C. Rekap Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Al-Manar/MBS Galur Kulon Progo sebagai berikut :

1. Bagaimana sejarah awal berdiri hingga perjalanan sebagai sekolah yang berbasis pesantren ?

“ Ya, awalnya pada tahun 2000, atas nama Bapak Suwandi bersama sahabat-sahabatnya berniat dan berjuang untuk merintis sekolah Muhammadiyah yang berbasis pesantren hingga memperoleh pengakuan dari Kemenagpropinsi daerah Istimewa Yogyakarta yang santrinya berasal

dari SDM brotot dan keberadaannya sebagai santri kalong. Kemudian 2006-2007 SMP Muhammadiyah I Galur Kulon Progo yang mengalami kemerosotan akhirnya dirintis sebagai sekolah yang berbasis pesantren. Baru pada tahun ajaran 2007/2008 dibuka untuk penerimaan siswa/santri baru. Sedang pondok pesantrennya bernama Al-Manar melebur menjadi SMP Al-Manar atau Muhammadiyah Boarding School(MBS). Hingga sampai saat ini terus berbenah untuk agar mendapat pengakuan ditengah-tengah masyarakat luas.

2. Apa yang menjadi visi dan misi SMP Al-Manar/MBS Galur Kulon Progo?
 “yang menjadi visi adalah terbentuknya lembaga pendidikan Muhammadiyah yang berkualitas, unggul, professional berdasar Al-Qur’an dan As-Sunnah dengan misi : 1). Menanamkan nilai-nilai ke-Islaman yang komprehensif disertai dengan praktik, pembiasaan yang terarah, terbimbing dan terus menerus. 2). Membangun kebersamaan, kemandirian keunggulan dan praktik langsung dalam keseharian. 3). Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara sistematis, rasional, berkesinambungan dalam ilmu-ilmu dasar ke-Islaman, ilmu pengetahuan, teknologi, ketrampilan seni dan budaya.
3. Bagaimanakah usaha-usaha kepala sekolah mengelola lembaga yang berbasis pesantren dikenal oleh masyarakat luas ?
 “ya, terus berjuang dengan berbagai cara (strategi) diantaranya :
 - a) Membuat program unggulan (tahfidz Qur’an minimal 3 juz, penguasaan bahasa Arab dan Bahasa Inggris, c) pengembangan

keperibadian, d) sukses UN. Dan optimis program tersebut telah berhasil dan terealisasi dengan cukup baik.” Hingga dapat mengantar sekolah ini memperoleh banyak prestasi baik dibidang pembelajaran umum (maple yang di UN-kan) dan bidang ke-islaman (tahfidz, tahsin dan qiroah).

4. Apakah ada hambatan-hambatan dalam mengelola SMP Al-Manar/MBS?

“ Ya, jelas ada, baik dari intern maupun ekstern.” Secara formal dalam kegiatan belajar dan mengajar pada maple umum dan maple ISMUBA tidak ada masalah hanya saja ditingkat pemahaman siswa terhadap suatu pelajaran tidak sama sehingga butuh pendalaman yang berkali-kali (kendala waktu). Dari sudut ekstern dibutuhkan sarana dan prasarana yang dapat mendukung program pembelajaran berbasis computer berakses internet menghadapi kesulitan tersendiri (kendali dan control) karena berinteraksi langsung dengan dunia luar. Dan terus dicari solusi untuk memperkecil kemungkinan terjadinya efek-efek yang tidak diinginkan.
5. Bagaimana strategi dan solusi Bapak dalam menghadapi tantangan maupun hambatan yang terjadi?” Ya, untuk strategi diperlukan langkah-langkah yang komitmen dan konsekuen oleh seluruh kemampuan yang ada baik dalam lingkup sekolah maupun diasrama, antara lain :
 - a. Penanaman nilai-nilai Islami kepada seluruh siswa/santri.
 - b. Mengembangkan semangat kebersamaan kemandirian dalam praktik keseharian.

- c. Pembelajaran dan bimbingan materi pembelajaran (pendidikan umum dan pendidikan ISMUBA) secara kontinuitas.

Disini lain terdapat kendala pula seperti belum dapatnya input (santri baru) yang relative kecil pada hal telah banyak prestasi yang telah diraihinya (bidang akademik maupun bidang ke – Islaman).



PEDOMAN WAWANCARA KE-2

Sumber Informan: Wakil Kepala Sekolah

Urusan Kurikulum

(SMP Al-Manar/MBS/Senin, 04 Januari 2016)

A. Tujuan Penelitian :

1. Untuk memperoleh data-data yang akurat mengenai pengelolaan SMP Muhammadiyah Al-Manar/MBS
2. Untuk memperoleh dokumen-dokumen yang lengkap dan terkait dengan realisasi misi SMP Muhammadiyah Al-Manar.

B. Bentuk pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah struktur kepengurusan SMP Muhammadiyah Al-Manar?
2. Apakah perbedaan dalam keorganisasian di SMP Al-Manar ini mengingat sebagai sekolah berbasis pesantren dengan sekolah umum lainnya?
3. Bagaimana kualifikasi pendidikan dari para guru dan karyawannya?
4. Berkait pentingnya kurikulum bagaimana penerapan kurikulum untuk sekolah yang berbasis pesantren?
5. Bagaimana upaya sekolah dalam memperkuat ataupun meningkatkan mutu pendidikan melalui kegiatan pembelajaran?
6. Prestasi apa saja yang pernah dicapai oleh SMP Al-Manar?

C. Rekap wawancara dengan Wakaur Kurikulum sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Struktur kepengurusan SMP Al-Manar (MBS)

“ Ya, untuk struktur kepengurusan SMP Al-Manar telah didokumen sesuai dengan periodenya sebagaimana terpampang diruang kepala sekolah dan kurikulum.

2. Apakah ada perbedaan kepengurusan disekolah dan diasrama?

“ Ya, Ada, Melihat peran dan tanggungjawab menurut kondisinya. Secara pengelolaan menjadi satu system keseluruhan walau berbeda waktu tapi saling memenuhi/melengkapi sebagaimana menurut kepentingannya (terencana, teroganisir, terkoordinasi dan terawasi).

3. Bagaimana kualifikasi pendidikan guru dan karyawannya?.

“ Ya, semua personil (guru) terpenuhi lependidikannya (sarjana) menurut keahliannya dan sebagaimana sudah bersertifikasi (professional). Termasuk para ustad yang berperan sebagai pendamping (musrif) untuk membimbing dan mengawasi para santri diasrama (\pm 24 jam).

4. Bagaimana penerapan kurikulum untuk sekolah yang berbasis pesantren?.

“ Ya, untuk kurikulum adalah perbedaan yakni kurikulum standart Nasional, kurikulum Muhammadiyah dan kurikulum pesantren.”

5. Bagaimana upaya peningkatan mutu pendidikan?.

‘ Ya, untuk upaya peningkatan mutu sekolah terus dilakukan dengan berbagai cara baik untuk para guru dan pegawai dalam melayani kebutuhan pembelajaran siswa seperti, target hafalan Qur’an, penguasaan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris termasuk pensuksesan Ujian Nasional.

6. Prestasi apa saja yang pernah diraih?.

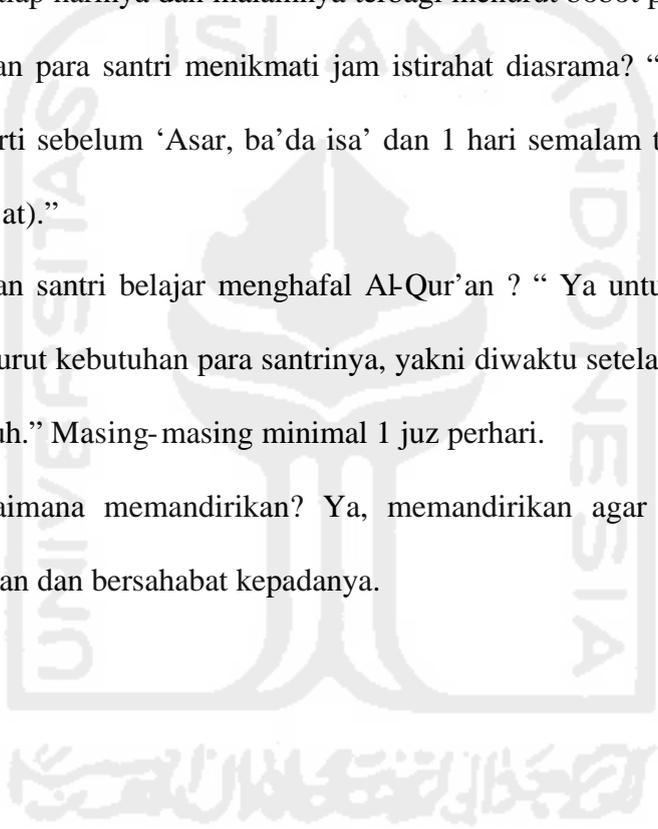
“ Ya, untuk prestasi, antara lain penempatan rangking I unuk Try Out UN tingkat propinsi Se DIY dari 88 SMP Muhammadiyah .”

PEDOMAN WAWANCARA KE-3

Sumber informan: Musrif/Ustad Pendamping Asrama

Hari Sabtu, 10 Januari 2016

- A. Tujuan Penelitian yang akan dicapai:
- a. Untuk mencari tahu bagaimana keadaan para santri setelah selesai pembelajaran di sekolah
 - b. Untuk mengetahui program pembelajaran agama (Diniyah) yang bersifat wajib bagi sekolah santri di asrama
- B. Bentuk-bentuk pertanyaan yang diajukan sebagai berikut:
1. Sepulang sekolah seperti apa saja kegiatan para santri di asrama?
 2. Bagaimana program pembelajaran pendidikan agama di asrama?
 3. Berapa lama alokasi waktu yang digunakan oleh para santri dalam kegiatan pembelajaran diniyah Islam?
 4. Kapan santri bisa menikmati jam istirahat di asrama dan bagaimana Musrif bisa hadir kebersamaan para santrinya?
 5. Kapan santri mulai belajar menghafal Al-Qur'an dan berapa juz yang harus dicapai (target)?
 6. Para santri berasal dari berbagai daerah asal di Indonesia tentu aneka macam budaya yang dibawanya, bagaimana memandirikan agar menjadi santri yang toleran dan bersahabat kepada sesamanya secara baik?
- C. Rekap wawancara dengan jawaban sebagai berikut :
1. Kegiatan para santri di asrama antara lain :
 - a. Istirahat sejenak (makan siang) sambil menunggu waktu 'Asar (shalat berjamaah).
 - b. Program Dinah sore, hingga menjelang Magrib.
 - c. Habis Magrib Takhsin Qur'an hingga sholat Isya'/ makan malam.
 - d. Istirahat dan belajar malam.
 - e. Disepertiga malam bangun, untuk shalat tahajud berjamaah.

- f. Setelah sholat subuh berjamaah dilanjutkan program tahfidz bagi para santri yang hendak setor hafalan kepada ustadz (musrif)
2. Bagaimana program pembelajarannya? Semua kegiatan belajar santri diasrama terjadwal dan terprogram sesuai dengan perencanaan.
 3. Berapa alokasi waktu untuk belajar agama diasrama? “ Ya, kurang lebih 8 jam tiap harinya dan malamnya terbagi menurut bobot pelajarannya.
 4. Kapan para santri menikmati jam istirahat diasrama? “ Ya, tentu terjadwal seperti sebelum ‘Asar, ba’da isa’ dan 1 hari semalam tiap 1 pekan (kamis-jum’at).”
 5. Kapan santri belajar menghafal Al-Qur’an ? “ Ya untuk belajar menghafal menurut kebutuhan para santrinya, yakni diwaktu setelah magrib dan setelah Subuh.” Masing-masing minimal 1 juz perhari.
 6. Bagaimana memandirikan? Ya, memandirikan agar para santri berlaku toleran dan bersahabat kepadanya.
- 

PEDOMAN WAWANCARA KE-4

Sumber Informan: Salah seorang siswa kelas IX berinisial MK

(Sabtu, 10 Januari 2016)

A. Tujuan Penelitian

1. Untuk memperoleh keterangan dari responden tentang keadaan dan sikap para siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pendidikan umum dan pendidikan ISMUB di sekolah.
2. Untuk memperoleh keterangan bagaimana para siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Diniyah Islam (sore, malam dan bada subuh).

B. Materi Wawancara dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

P : “Adik namanya siapa?” tinggal di asrama juga?

MK : “Nama saya MK” ya, sekali di asrama untuk belajar agama.

P : “Dan adik sekarang kelas berapa?”

MK : “Saya kelas IX”

P : “Bagaimana penjadwalan pendidikan Umum di sekolah anda?”

MK : “Semua mata pelajaran baik yang umum maupun agama sudah ditentukan dan terjadwal dengan baik oleh sekolah”

P : “Bagaimana alokasi waktu dari masing-masing mata pelajaran?”

MK : “Beban waktu pelajaran sudah ditentukan menurut kurikulum dan siswa tinggal menyiapkan diri sesuai waktunya”

P : “Anda umumnya sebagai siswa tapi juga disebut sebagai santri, mengapa?”

MK : “Ya, karena kami bersekolah dari pagi sampai siang kemudian sore sampai malam masih diwajibkan untuk belajar tentang ilmu-ilmu agama di asrama”

P : “Materi keagamaan apa saja yang ditambahkan di asrama”

MK : “Ya misal: Taksir Al-Qur'an, menghafal Al-Qur'an, Tajwid, Fikih dan sebagainya”

P : “Mengapa anda memilih sekolah yang berasrama?”

MK : “Ya, karena bercita-cita untuk memperoleh ilmu ke-Islaman yang lebih luas dan berkeahlian seperti menjadi Tahfidz Qur'an dan juga pandai berbakti kepada kedua orang tua”

P : “Apa cara anda menghadapi hambatan-hambatan selama sekolah sekaligus nyantri?”

MK : “Ya, semangat pantang menyerah, belajar berdoa terus latihan berbuat kebaikan, tidak putus asa dan sabar”.



Lampiran 4

FOTO PENELITIAN

Gambar 1. KBM di kelas



Gambar 2. Kegiatan Tahfidz Qur'an



Gambar 3. Kegiatan Tamyis



Gambar 4. Ekstrakurikuler Tapak Suci



Gambar 5. Ekstrakurikuler Sepak Bola



Gambar 6. Kegiatan PP

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Supardiyono

Tempat/Tanggal Lahir : Purworejo, 11 April 1968

Alamat : Perum BSA 2 Gunung Gempal Giripeni Wates,
Kulonprogo

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Guru Yayasan

Tempat Tugas : SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta

E-mail : pardiyn@gmail.com

Riwayat Pendidikan : – SDN 1 Kaligono Kaligesing Purworejo 1982
– SMP PGRI I Purworejo 1985
– SMA II Purworejo 1988
– UCY FKIP / PPKn tahun 1993
– UIN / FD / Tahun 1999

Riwayat Pekerjaan : – Wiyata Bakti di TKA ABA AL-NAB Kotagede
Yogyakarta sejak tahun 1996-2000.
– SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta sejak tahun
1999 sampai sekarang

Nama Istri : Sutimah

Nama Anak : Ada 3 (1. Ahmad Zduhri Farobi, 2. Galuh Ahmad Al-
Fajri, 3. Farah Yuniar Azizah

Nama Ayah Kandung : Amad Tumono

Nama Ibu Kandung : Ginem